



ANALISIS OLAHRAGA REKREASI TERHADAP TINGKAT KEPUASAN DI OBJEK WISATA LAFA PARK KABUPATEN BEKASI

Dafa Setyadi¹, Rafiq Adawiyah²

Universitas Singaperbangsa Karawang

dafa4792@gmail.com , 1910631240048@student.unsika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengunjung terhadap Objek Wisata Lafa Park di Kabupaten Bekasi, khususnya pada periode awal pembukaan hingga paruh tahun pertama. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner (angket) dengan skala Likert yang mengukur tingkat kepuasan pengunjung berdasarkan aspek-aspek tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap Objek Wisata Lafa Park. Dalam analisis deskriptif kuantitatif, sebanyak 37.11% responden berada dalam kategori "Sangat Puas," dan 45% berada dalam kategori "Puas." Hal ini mengindikasikan bahwa pengunjung merasa puas dengan fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh Objek Wisata Lafa Park. Peningkatan tingkat kepuasan pengunjung dapat dicapai dengan perbaikan pada beberapa indikator, terutama dalam hal pelayanan yang melibatkan kenyamanan pengunjung. Pengelola Objek Wisata Lafa Park disarankan untuk lebih memperhatikan fasilitas yang disediakan, seperti mengevaluasi tarif gazebo yang dianggap mahal oleh beberapa responden. Peningkatan kualitas pelayanan dan perbaikan fasilitas dapat meningkatkan daya tarik Objek Wisata Lafa Park

Kata kunci: aktivitas jasmani, olahraga rekreasi, kebugaran jasmani, tingkat kepuasan, objek wisata Lafa Park.

ABSTRACT

This research aims to evaluate the level of visitor satisfaction with the Lafa Park tourist attraction in Bekasi Regency, especially during the initial opening period until the first half of the year. The research method used is survey research with a quantitative descriptive approach. Data was collected through the use of a questionnaire with a Likert scale which measures the level of visitor satisfaction based on certain aspects. The research results show that the majority of respondents have a high level of satisfaction with the Lafa Park tourist attraction. In the quantitative descriptive analysis, 37.11% of respondents were in the "strongly agree" category, and 45% were in the "agree" category. This indicates that visitors are satisfied with the facilities and services provided by the Lafa Park tourist attraction. Increasing the level of visitor satisfaction can be achieved by improving several indicators, especially in terms of services that involve visitor comfort. Lafa Park Tourist Attraction Managers are advised to pay more attention to the facilities provided, such as evaluating gazebo rates which are considered expensive by some respondents. Increasing the quality of services and improving facilities can increase the attractiveness of the Lafa Park tourist attraction

Keywords: *physical activity, recreational sports, physical fitness, level of satisfaction, Lafa Park tourist attraction.*



PENDAHULUAN

Aktivitas jasmani merupakan aktivitas yang berhubungan dengan badan atau raga seorang. Manusia melakukan kegiatan fisik untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan untuk menerapkan pola hidup sehat. Aktivitas fisik merupakan perilaku peningkatan kesehatan yang berhubungan positif dengan peningkatan kesehatan fisik dan psikososial dikalangan remaja dan orang dewasa. Karena kesehatan kita merupakan harta paling berharga yang kita miliki, maka sudah seharusnya kita menjaga dengan bijak. Pada Pekan Olahraga Kabupaten (PORKAB) Bekasi yang diselenggarakan bersama oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bekasi, antusiasme atlet-atlet muda terlihat nyata dengan partisipasi 82 atlet dari 12 kecamatan di Kabupaten Bekasi pada PORKAB 2023. Mereka bersaing dalam 24 nomor yang dipertandingkan.

Prestasi membanggakan juga telah diraih sebelumnya, di tahun 2022, di mana Kontingen Kabupaten Bekasi meraih medali emas pertama untuk Kabupaten Bekasi pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) XIV Jawa Barat. Keberhasilan ini disumbangkan oleh atlet cabang olahraga berkuda dalam nomor Equestrian Dressage Team Open, yang digelar di Lapangan Dekavkud, Parongpong, Kabupaten Bandung Barat.

Hal tersebut menunjukkan bahwa wahana olahraga rekreasi di Lafa Park menyediakan sarana untuk kegiatan olahraga rekreasi seperti berkuda dan memanah. Sarana ini dapat memenuhi kebutuhan atlet pemula atau pengunjung yang ingin memulai perjalanan mereka sebagai atlet. pengunjung tersebut dapat berlatih dan belajar dari awal di tempat tersebut.

Pada awal bulan September 2019 Jumlah pengunjung Lafa Park mencapai sekitar 1000 pengunjung dalam sebulan. Menurut pengelola Lafa Park, dalam wawancara awal dengan peneliti, rata-rata jumlah pengunjung per hari adalah sekitar 100 orang, tetapi pada hari libur seperti Sabtu-Minggu atau hari libur nasional, jumlahnya bisa mencapai 150-200 pengunjung.

Banyak pengunjung datang ke Objek Wisata Lafa Park pada awal pembukaannya, terutama antara bulan September 2019 hingga Februari 2020. Hal ini disebabkan oleh libur dan tahun baru yang membuat banyak orang merencanakan kunjungan ke Objek lafa park Keberhasilan ini sebagian besar bisa diatribusikan kepada upaya promosi yang dilakukan oleh pengelola Lafa Park melalui berbagai saluran, termasuk situs web dan platform media sosial seperti Instagram.

Namun, pada periode antara bulan April hingga Agustus 2020, terjadi penurunan signifikan dalam jumlah pengunjung. Penurunan ini terkait dengan adanya pandemi COVID-19, yang mengakibatkan pembatasan jumlah pengunjung yang diizinkan di objek wisata, serta menurunnya minat para wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata selama periode ketika aturan "*new normal*" diberlakukan.

Kemudian, pada periode antara bulan September hingga Desember 2020, jumlah pengunjung mulai meningkat secara perlahan. Hal ini disebabkan oleh relaksasi dalam pembatasan kunjungan, dengan jumlah pengunjung yang diperbolehkan mencapai maksimal 75% dari kapasitas normal, sambil tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat.

Untuk menjaga hubungan jangka panjang yang kuat dengan pelanggan, perusahaan perlu menawarkan layanan yang dapat menciptakan tingkat kepuasan pengunjung yang tinggi. Terdapat banyak faktor utama yang memengaruhi tingkat kepuasan pengunjung, termasuk daya tarik objek wisata, kualitas pelayanan, dan kualitas produk. Kualitas ini memiliki peran penting dalam memperkuat loyalitas pelanggan dan mengurangi biaya pemasaran. Fasilitas yang lengkap juga memiliki dampak signifikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengukur tingkat kepuasan pengunjung di objek wisata tersebut.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan menilai tingkat kepuasan pengunjung di Objek Wisata Lafa Park dengan mempertimbangkan berbagai faktor sebagai variabel dalam penelitian ini.



METODE

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian survey dimana Penelitian survey merupakan suatu bentuk aktifitas yang sudah menjadi kebiasaan pada masyarakat, dan banyak diantaranya berpengalaman dengan riset ini sebagai suatu bentuk yang tersendiri atau yang lainnya. Survey riset dikembangkan sebagai bentuk pendekatan positivist pada ilmu-ilmu sosial. Sebagaimana dikatakan oleh Robert Groves, seorang ahli survey terkemuka, “survey menghasilkan informasi yang secara alami bersifat statistik”. Survey merupakan bentuk dasar kuantitatif”. Penelitian survey menanyakan kepada beberapa responden tentang kepercayaannya, pendapat-pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi (Adiyanta, 2019), dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.(Jayusman & Shavab, 2020).

Variabel yang relevan akan dianalisis dalam penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sesuai dengan variabel-variabel yang telah disebutkan sebelumnya, pengukuran variabel tersebut akan dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sesuai, yakni melalui penerapan teknik survei berupa kuesioner (angket).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain metode Analisis deskriptif. analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Ali Fikri, 2021)

Oprasional konsep adalah langkah penelitian di mana peneliti mengubah variabel penelitian menjadi konsep yang lebih terperinci, yang mencakup indikator-indikator yang lebih spesifik. Tujuan dari oprasionalisasi konsep adalah untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, dan ini mencakup pembuatan kerangka kerja operasional yang mengidentifikasi dimensi-dimensi yang dijelaskan untuk memberikan gambaran yang lebih terinci tentang variabel. Indikator penelitian ini akan diuraikan dalam tabel berikut;

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Pengukuran
Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata lafa park kabupaten Bekasi	1. Kualitas pelayanan Prima	● Keramahan ● Kredibilitas ● Aksebilitas ● Penampilan fasilitas ● kesehatan	Skala Likert SP (Sangat Puas) =4,P (Puas) =3, TP (Tidak Puas) =2, STP (Sangat Tidak Puas) =1.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari item pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator variable penelitian. Adapun item pertanyaan disusun dengan cara modifikasi dengan angket yang pernah digunakan untuk variabel yang sama atau hampir sama yang terdapat dalam penelitian terdahulu (Ali fikri, 2021)



Tabel 3. 2 Indikator Instrumen Tes

KONSEP	ASPEK/DIMENSI	INDIKATOR	BUTIR-BUTIR SOAL		JUMLAH
			Positif	Negatif	
Tingkat kepuasan pengunjung terhadap olahraga rekreasi di objek wisata lafa park	Faktor sosialisasi dan ekonomi	Atraksi	1,2,3,4,5		5
	Faktor jenis kelamin, usia, dan keluarga	Fasilitas	6, 7, 8, 9	10	5
	Faktor ketersediaan waktu luang	Infrastruktur	11,13,14	12,15	4
	Faktor prana	Transportasi	16,19	17,18,20	5
	Faktor perubahan teknologi	Kenyamanan	21,22,23,24	25	5
	Faktor Kesehatan	Fisik dan mental	26,27,28,29,30		5
Jumlah			22	8	30

HASIL dan PEMBAHASAN

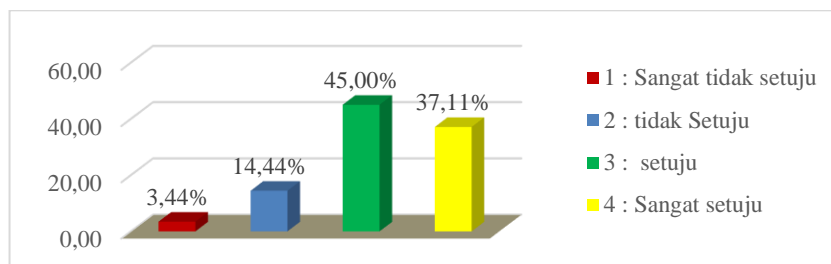
Hasil Keseluruhan Dari Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Lafa Park Dapat Dilihat Pada Table Dibawah Ini:

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Pengunjung

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1.00 – 1.50	31	Sangat Tidak Puas	3.44%
1.51 – 2.50	130	Tidak Puas	14.44%
2.51 – 3.50	405	Puas	45.00%
3.51 – 4.00	334	Sangat Puas	37.11%
Total	900		100%

Sumber : Data Peneliti

Dari hasil keseluruhan tabel distribusi frekuensi tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata lafa dapat dijelaskan bahwa 31 frekuensi dengan presentase (3.44%) mempunyai kategori Sangat Tidak Puas, 130 frekuensi dengan presentase (14.44%) mempunyai kategori Tidak Puas, 450 frekuensi dengan presentase (45%) mempunyai kategori Puas, 334 frekuensi dari presentase (37.11%) mempunyai kategori Sangat Puas, Berdasarkan nilai mean/erata yaitu 3.45 yang terletak pada interval 2.51 – 3.50. Ini artinya tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata lafa park kabupaten bekasi adalah berkategori Puas. Untuk lebih mudah dipahami, maka disajikan gambaran dalam bentuk histogram tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata lafa park kabupaten bekasi sebagai berikut:



Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengunjung terhadap olahraga rekreasi di objek wisata lafa park dijelaskan bahwa 31 frekuensi dengan presentase (3.44%) mempunyai kategori Sangat Tidak Puas, 130 frekuensi dengan presentase (14.44%) mempunyai kategori Tidak Puas, 450 frekuensi dengan presentase (45%) mempunyai kategori Puas, 334 frekuensi dari presentase (37.11%) mempunyai kategori sangat Puas, Berdasarkan nilai mean/rerata yaitu 3.45 yang terletak pada interval 2.51 – 3.50. Ini artinya tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata lafa park kabupaten bekasi adalah berkategori Puas.

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesan terhadap kinerja sesuatu produk. menurut mengatakan bahwa keberhasilan usaha tidak ditentukan oleh produsen melainkan oleh pelanggan, pelanggan yang menilai Apakah prodak yang diciptakan oleh produsen memenuhi kebutuhannya atau tidak. tujuan akhir dari analisis pelanggan adalah menjabarkan kebutuhan masyarakat menjadi peluang usaha yang menguntungkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata lafa park dapat dijelaskan bahwa 31 frekuensi dengan presentase (3.44%) mempunyai kategori Sangat Tidak Puas, 130 frekuensi dengan presentase (14.44%) mempunyai kategori Tidak Puas, 450 frekuensi dengan presentase (45%) mempunyai kategori Puas, 334 frekuensi dari presentase (37.11%) mempunyai kategori Sangat Puas, Berdasarkan nilai mean/rerata yaitu 3.45 yang terletak pada interval 2.51 – 3.50. Ini artinya tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata lafa park kabupaten bekasi adalah berkategori Puas dengan presentase (45%).

DAFTAR PUSTAKA

- Ado Aran, K. (2021). Model Pembelajaran Olahraga Rekreasi. *Jurnal Porkes*, 4(1), 39–44. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i1.3439>
- Aldi, B. E. (2015). Upaya Generalisasi Konsep Manajemen Strategik. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 6(2), 56–72. <https://doi.org/10.35724/jies.v6i2.503>
- Amanda, T. A. (2020). “Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kota Parepare Oleh Dinas Olahraga Pemuda Dan Pariwisata Kota Parepaare.” *Skripsi*.
- Ananditya, A., & Hidayat, W. (2017). Pengaruh Kualitas Produk Wisata, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pengunjung Objek Wisata Goa Kreo Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis S1 Undip*, 6(2), 98–106. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/16186>
- Arifudin, O., Tanjung, R., & Sofyan, Y. (2020). Manajemen Strategik Teori Dan Imlementasi.



Manajemen Strategik Teori Dan Imlementasi, 177.

- Ariyanto, S. (2016). *Motivasi Olahraga Rekreasi Pada Pengunjung Desa Wisata Kampoeng Djowo Sekatul Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2016*. 1–43. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/26574>
- Azizah, A. N., Budimansyah, D., & Eridiana, W. (2018). Bentuk Strategi Adaptasi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Pasca Pembangunan Waduk Jatigede. *Sosietas*, 7(2), 399–406. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v7i2.10356>
- Barreto, M., & Giantri, I. G. . K. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(21), 773–796.
- Darmawan, D., & Fadjarajani, S. (2016). Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal Geografi*, 4(1), 37–49.
- Fadhli, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11–23. <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>
- Fadilah, L. A., Azizah, N., Nelson, F. A., & Izzuddin, D. A. (2023). Mengenalkan Aktivitas Olahraga Rekreasi Dengan Webinar Online Kepada Remaja Di Desa Sukamantri. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 138-141.
- Hardiansyah, S. (2018). Kondisi Fisik Adalah Salah Satu Prasarat Yang Sangat Diperlukan Dalam Setiap Usaha Peningkatan Prestasi Seorang Atlet, Bahkan Dapat Dikatakan Dasar Landasan Titik Tolak Suatu Awalan Olahraga Prestasi. *Jurnal Menssana*, 3(1), 117–123.
- Isza Fina Alfiani, Minkhatul Maula, Reza Latifa Lu'lu'a, & Gunawan Aji. (2023). Analisis Lingkungan Internal dalam Pencapaian Tujuan dan Penyusunan Strategi Perusahaan. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 1(2), 59–69. <https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v1i2.188>
- Julia, M., & Masyuroh, A. J. (2022). Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 383–395. <https://Dinastirev.Org/Jemsi/Article/View/895/582>
- Pratiwi, I. W., Khoerunnisa, L., Widyanti, I. T., & Izzuddin, D. A. (2023). Motivasi Olahraga Rekreasi Di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Bogor. *Karya: Jurnal*



Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 126-129.

Putra, M. D. P., Sofyan, D. F., Ayuningtias, A. D., & Izzuddin, D. A. (2023). Sosialisasi Aktifitas Olahraga Rekreasi Melalui Aktifitas Camp Ceria Di Desa Ciwalen Kabupaten Cianjur. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 130-133.

Syaiffudin, M. F. G., Syah, R. A., Setyadi, D., & Izzuddin, D. A. (2023). Aktifitas olahraga rekreasi melalui kegiatan olahraga tradisional di desa sumberjaya kabupaten karawang. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 115-118.